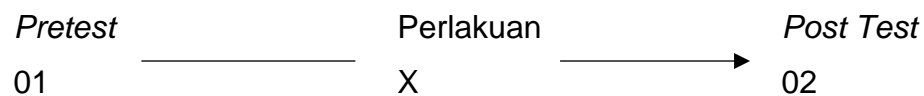


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *Observasional deskriptif*. Pengamatan (observasi) ialah metode pengumpulan data dimana peneliti menggambarkan secara langsung terhadap peristiwa yang ada di lapangan. Pada penelitian ini melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.



Keterangan :

01 : *Pretest* yaitu pengukuran pengetahuan dan keterampilan kader posyandu sebelum diberi pelatihan pengukuran antropometri

X : Perlakuan, yaitu Pelatihan tentang pengukuran antropometri

02 : *Posttest* yaitu pengukuran pengetahuan dan keterampilan kader posyandu sesudah diberi pelatihan pengukuran antropometri

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dan bertempat di Dusun Krajan dan Dusun Kedung, Desa Giripurno, Kota Batu.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu balita yang masih aktif di Dusun Kedung dan Dusun Krajan.

### **b. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah 5 orang kader posyandu Dusun Kedung dan 5 orang kader posyandu Dusun Krajan. Adapun kriteria yang ditetapkan yakni kader posyandu balita yang masih aktif dan bersedia mengikuti pelatihan.

## **D. Variabel Penelitian**

### **1) Variabel Independent (Bebas)**

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan kader posyandu

### **2) Variabel Dependent (Terikat)**

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pelatihan pengukuran antropometri

## E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional pengaruh pemberian tentang pelatihan terhadap pengetahuan dan keterampilan kader penyandu

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Independent</b>					
Pengetahuan Kader	Pemahaman kader penyandu terkait pengukuran antropometri (Berat badan, Tinggi badan, Panjang badan, dan pengukuran lila)	Kuesioner <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Responden menjawab soal pilihan ganda pada kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Total Skor jawaban Benar = 1 Salah = 0	Rasio
Tingkat Pengetahuan	Tingkat pemahaman dan pengetahuan kader penyandu terkait pengukuran antropometri (Berat badan, Tinggi badan, Panjang badan, dan pengukuran lila)	Kuesioner <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Responden menjawab soal pilihan ganda pada kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Total skor jawaban diklasifikasikan 1) >80% (Baik) 2) 60-80% (Cukup) 3) <60% (Kurang) (Erma dkk, 2015)	Ordinal

Keterampilan	Kemampuan atau keahlian seorang kader posyandu dalam menyelesaikan tugas terkait dengan pengukuran antropometri (Berat badan, Tinggi badan dan Panjang badan)	Kuesioner <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Observasi dan pengisian kuesioner keterampilan kader	Kategori : 1) Terampil, jika melakukan semua kriteria 2) Tidak terampil, jika tidak melakukan salah satu kriteria	Rasio
Tingkat Keterampilan	Tingkat kemampuan dan keahlian kader posyandu terkait pengukuran antropometri (Berat badan, Tinggi badan dan Panjang badan)	Kuesioner <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Observasi dan pengisian kuesioner keterampilan kader	Kategori : 1) Terampil, jika melakukan semua kriteria 2) Tidak terampil, jika tidak melakukan salah satu kriteria	Ordinal
<b>Variabel Dependent</b>					
Pelatihan Pengukuran Antropometri	Bentuk edukasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu tentang pengukuran antropometri	Dacin, baby scale, infantometer, microtoice, pita LILA	Melakukan pelatihan dengan cara demonstrasi	-	-

## **F. Instrumen Penelitian**

- 1) Modul Pembelajaran sebagai media pelatihan pengukuran antropometri
- 2) Kuesioner tingkat pengetahuan kader posyandu  
Indikator pengetahuan dijabarkan dalam 10 pertanyaan serta jawaban berupa pilihan ganda (*multiple choice*) dalam bentuk pilihan a, b dan c dengan penilaian skor untuk jawaban yaitu baik, cukup dan kurang
- 3) Kuesioner keterampilan kader posyandu  
Indikator keterampilan dijabarkan dalam 20 pertanyaan berupa pernyataan dengan cara menjawab dengan memberikan tanda centang pada kolom benar atau salah dengan penilaian skor untuk jawaban yaitu baik, cukup dan kurang.
- 4) Satuan Acara Pelatihan

## **G. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

### **1) Data Primer**

Data primer yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Identitas kader, identitas meliputi nama, usia, pendidikan, lama menjadi kader, dan alamat. Cara mengumpulkan data identitas dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan formulir kuesioner.
- 2) Pengetahuan dan Keterampilan kader, Untuk pengumpulan data pengetahuan dan keterampilan kader di lakukan dengan metode observasi atau pengamatan secara langsung.

## 2) Data Sekunder

Cara mendapatkan data sekunder ini adalah dari studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan surat kabar (Arikunto, 2010). Data sekunder yang diperoleh dari desa dan puskesmas setempat meliputi gambaran umum desa, jumlah kader, dan asal posyandu tiap-tiap kader.

## H. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

No	Kegiatan pelatihan	Metode	Waktu
1	Pembukaan : Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan	Ceramah	5 menit
2	Pelaksanaan : Menjelaskan Pengertian Pengukuran Antropometri Menjelaskan Jenis Parameter Pengukuran Antropometri Menejelaskan dan mempraktekkan Prosedur Pengukuran Antropometri	Ceramah dan demostrasi	15 menit
3	Penutup : Evaluasi Menyimpulkan materi yang telah disampaikan Mengucapkan salam	Tanya jawab dan diskusi	10 menit

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1) Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Langkah ini dimaksudkan untuk memeriksa data primer yang telah dikumpulkan dari proses pengumpulan data melalui formulir atau kuesioner, setelah itu dilakukan pemeriksaan jawaban yang telah diberikan dan memastikan bahwa pertanyaan sudah terisi.

#### b. *Coding*

Pengkodean data hasil nilai pengetahuan dan keterampilan, pada coding dilakukan pengklasifikasian jawaban-jawaban dari responden dengan tujuan untuk memberikan kode dan memudahkan dalam memasukkan dan mengolah data. Adapun variabel yang dilakukan *coding* antara lain :

##### 1) Hasil *Pretest* dan *Posttes* Pengetahuan

1 = skor baik, 2 = skor cukup dan 3 = skor kurang

##### 2) Hasil *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan

1 = terampil dan 2 = tidak terampil

#### c. *Entry*

Proses memasukkan data kuesioner yang telah dikode ke dalam program komputer untuk pengolahan data.

#### d. *Tabulating*

Pengelompokkan data sesuai dengan variabel dan kategori data penelitian. Penyusunan data bertujuan untuk memudahkan dalam menjumlah, menyusun dan menata untuk disajikan dan dianalisis.

## 2) Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan analisis deskriptif dengan mendeskripsikan ataupun menggambarkan data dari variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi atau dianalisis berdasarkan persentase, dalam penelitian ini variabel yang diteliti yakni pengetahuan dan keterampilan kader kader posyandu dalam melakukan pengukuran antropometri.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2010). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software komputer. Dalam penelitian ini untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen digunakan uji statistik adalah Uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Langkah melakukan uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah :

#### 1) Menentukan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh pemberian pelatihan tentang pengukuran antropometri terhadap pengetahuan dan keterampilan kader posyandu.

#### 2) Menentukan Skala data

#### 3) Memeriksa syarat uji t untuk kelompok berpasangan

- Kelompok data berpasangan berdistribusi normal
- Skala data bersifat interval atau rasio

#### 4) Jika memenuhi syarat (data berdistribusi normal $p > 0.05$ ), maka dipilih uji t berpasangan

#### 5) Jika variabel baru hasil transformasi tidak berdistribusi normal juga, maka dipilih uji wilcoxon



6) Jika diperoleh taraf signifikansi  $p < 0.05$  maka  $H_1$  diterima dengan demikian disimpulkan Ada pengaruh pemberian pelatihan tentang pengukuran antropometri terhadap pengetahuan dan keterampilan kader posyandu.